

ANALISIS MAKNA KASIH SAYANG ORANG TUA DALAM LUKISAN “IBU DAN ANAK” KARYA BASUKI ABDULLAH

Talitha Anindya Fayza¹, Setyo Budi²

Program Studi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Sebelas Maret^{1,2}
talithaanindya25@student.uns.aca.id¹, setyobudi67@gmail.com²

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel

Diterima: 21-01-2025

Disetujui: 20-04-2025

Publish: 25-04-2025

Abstract: *Painting is often a medium to express deep meaning including emotional feelings. Basuki Abdullah is an Indonesian painting maestro who is known for his realist style and often presents human portraits with emotional expressions. One of his works, the painting “Mother and Child” created in 1992, features a mother holding her child which gives an emotional impression such as the feelings of love and struggle of a mother towards her child to provide protection and great sacrifice to the child. So this work seems to be a general embodiment of a mother's boundless love. This research aims to identify and analyze the meaning of parental love expressed in the painting “Mother and Child” by Basuki Abdullah, as well as explore the visual elements and aesthetic responses generated from the painting. The approach method used is qualitative-descriptive by collecting data through observation, literature study, and visual analysis as data collection techniques. The results show that through the use of color, gesture, and composition, Basuki Abdullah presents a deep emotional message, making this work a symbol of eternal love between parents and children.*

Keywords: *Visual Analysis, Emotional Expression, Parental Affection, Painting.*

Alamat Korespondensi:

Talitha Anindya Fayza

talithaanindya25@student.uns.aca.id

Abstrak: Seni lukis sering kali menjadi media untuk mengungkapkan makna mendalam termasuk perasaan emosional. Basuki Abdullah merupakan seorang maestro seni lukis Indonesia yang dikenal dengan gaya realisnya serta sering menampilkan potret manusia dengan ekspresi emosional. Salah satu karyanya, lukisan "Ibu dan Anak" yang dibuat tahun 1992, menampilkan seorang ibu sedang menggendong anaknya yang memberikan kesan emosional seperti perasaan kasih sayang dan perjuangan seorang ibu terhadap anaknya untuk memberikan perlindungan dan pengorbanan yang besar kepada sang anak. Sehingga karya ini seolah menjadi perwujudan umum dari rasa cinta seorang ibu yang tanpa batas. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis makna kasih sayang orang tua yang diungkapkan dalam lukisan "Ibu dan Anak" karya Basuki Abdullah, serta menggali unsur-unsur visual dan respon estetis yang dihasilkan dari lukisan tersebut. Metode pendekatan yang digunakan berupa kualitatif-deskriptif dengan mengumpulkan data melalui observasi, studi literatur, dan analisis visual sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penggunaan warna, gestur, dan komposisi, Basuki Abdullah menghadirkan pesan emosional yang

mendalam, menjadikan karya ini sebagai simbol kasih sayang antara orang tua dan anak yang abadi.

Kata Kunci: Analisis Visual, Ekspresi Emosional, Kasih Sayang Orang Tua, Seni Lukis

PENDAHULUAN

Perkembangan seni rupa Indonesia telah menghasilkan berbagai bentuk ekspresi yang tidak hanya memperkaya budaya, tetapi juga mencerminkan emosi mendalam yang melekat dalam kehidupan masyarakat. Dalam seni lukis, medium ini sering kali digunakan untuk menyampaikan pesan dan makna yang kompleks, termasuk kasih sayang, pengorbanan, dan nilai-nilai kemanusiaan. Basuki Abdullah merupakan salah satu maestro seni lukis Indonesia yang lahir di Surakarta, 17 Januari 1915. Ia dikenal dengan gaya naturalisme dan realisme yang khas serta kemampuannya menghidupkan karakter manusia yang detail dan emosi yang kuat. Semasa muda Basuki Abdullah menempuh pendidikan seni di Akademi Seni Rupa di Den Haag, Belanda, yang memengaruhi pendekatannya dalam menggabungkan tradisi seni Barat dengan nuansa khas budaya Indonesia (Wikipedia, n.d.). Sepanjang hidupnya, Basuki Abdullah menghasilkan karya-karya yang menyoroti sisi manusiawi, potret ekspresi, dan kehidupan sosial, hal ini yang seolah menggambarkan pesan universal tentang ekspresi emosi di setiap karya yang di hasilkan olehnya.

Sumartono, (2004: 37) menyatakan bahwa kasih sayang adalah sikap batin yang dapat meredakan berbagai emosi negatif, seperti amarah, kecurigaan, atau rasa cemburu yang berlebihan. Memberikan kasih sayang memiliki dampak yang lebih besar pada kesehatan daripada hanya menerima kasih sayang (Hesse et al., 2021). Dalam hal hubungan keluarga, kasih sayang sering kali terlihat dari perilaku pengorbanan, dukungan emosional, dan rasa tanggung jawab terhadap orang yang dicintai. Kasih sayang yang tulus tidak hanya sekadar perasaan, tetapi juga manifestasi nyata dari dedikasi yang tanpa syarat, seperti kasih orang tua terhadap anaknya. Hubungan ini sering dianggap sebagai cinta yang murni, di mana orang tua rela berkorban demi kebaikan anak, menunjukkan kelembutan sekaligus kekuatan dalam menjaga, melindungi, dan mendidik mereka.

Dalam lukisan "Ibu dan Anak" karya Basuki Abdullah, makna kasih sayang ini dihadirkan melalui elemen visual yang sangat

halus dan emosional. Sosok ibu dalam lukisan ini ditampilkan dengan gestur yang penuh kehangatan, menggendong anaknya dengan lembut. Ekspresi wajah ibu memancarkan cinta dan pengorbanan, seolah-olah seluruh perhatiannya terpusat pada anaknya. Penggunaan warna-warna lembut dan komposisi yang harmonis menciptakan suasana tenang dan damai, mempertegas kasih sayang yang tulus antara ibu dan anak. Basuki Abdullah tidak hanya menggambarkan ibu sebagai sosok pelindung, tetapi juga sebagai simbol kasih sayang tanpa batas, yang kuat dan abadi. Lukisan ini menjadi perwujudan cinta ibu yang universal, menggambarkan ikatan emosional yang dalam antara orang tua dan anak serta pengorbanan yang melekat di dalamnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna kasih sayang orang tua yang digambarkan dalam lukisan "Ibu dan Anak," serta mengeksplorasi elemen visual yang memperkuat pesan emosional tersebut. Dengan pendekatan kualitatif-deskriptif, data diperoleh melalui observasi, wawancara, studi literatur, dan analisis visual. Hasil penelitian diharapkan memberikan wawasan tentang simbol visual kasih sayang dalam seni rupa Indonesia, khususnya dalam karya Basuki Abdullah.

Dalam penelitian terdahulu, seni lukis naturalisme telah banyak digunakan untuk merepresentasikan keindahan alam dengan pendekatan realistik yang detail. Misalnya, penelitian Yuli Putriani (Putriani, 2016) menyebutkan bahwa karya seni naturalisme mengutamakan kemiripan dengan alam melalui penggunaan warna, tekstur, dan perspektif yang menyerupai objek nyata. Hal ini memungkinkan seniman untuk menciptakan karya yang tidak hanya estetik tetapi juga memberikan pengalaman visual yang mendalam. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Silviani dan Rinjani (Silviani & Rinjani, 2022), seni lukis naturalisme karya Basuki Abdullah dikaji untuk memahami bagaimana keindahan alam Indonesia direpresentasikan melalui elemen-elemen visual yang khas. Penelitian ini menggunakan pendekatan estetika berdasarkan teori Monroe Beardsley untuk menganalisis unsur rupa, komposisi, serta makna dalam lukisan-lukisan

Basuki Abdullah. Fokus penelitian diarahkan pada tiga karya, yaitu "Telaga Sarangan", "Sungai Tak Pernah Kembali," dan "Pantai Flores". Hal ini berbeda dengan penelitian ini, perbedaan terlihat pada penelitian ini yang mengidentifikasi lukisan Basuki Abdullah berjudul "Ibu dan Anak." Lukisan tersebut dibuat fokus pada figur manusia dengan gaya realisme sebagai pusat cerita. Dengan tema kasih sayang yang bersifat umum, lukisan ini memberikan emosi melalui penggambaran ekspresi wajah serta interaksi antara ibu dan anak. Warna yang digunakan lebih lembut dan hangat dibandingkan karya naturalisnya seperti "Telaga Sarangan", menciptakan suasana yang lebih intim dan personal. Pendekatan ini memperlihatkan kemampuan Basuki Abdullah untuk memadukan aliran naturalisme dengan elemen humanis, sehingga memberikan perspektif baru tentang hubungan manusia dan lingkungan sekitarnya.

METODE

Pemilihan pendekatan dalam penelitian merupakan salah satu kunci utama dalam mencapai hasil yang diharapkan (Khotari, 1990). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif untuk mengeksplorasi data secara mendalam. Pendekatan ini mengandalkan data berupa teks, gambar, dan desain visual yang diolah untuk menyajikan hasil penelitian Sesuai teori Cresswel (Saadeh, n.d.). Proses pengumpulan data berfokus pada realitas yang terjadi pada objek penelitian (Lambert, 2012).

Penelitian dilakukan melalui observasi terhadap lukisan "Ibu dan Anak" karya Basuki Abdullah. Observasi dilakukan secara tidak langsung dengan menggunakan foto dari lukisan untuk menganalisis elemen visual seperti warna, komposisi, gestur, dan simbol yang digunakan dalam karya tersebut. Teknik ini dipilih karena akses langsung ke lukisan asli tidak memungkinkan, namun dokumentasi visual dapat memberikan informasi yang cukup. Data observasi disimpan dalam bentuk foto dan catatan sebagai bahan analisis lebih lanjut. Kajian literatur digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Sumber-sumber literatur berupa buku, jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu yang relevan membantu

memberikan landasan teori dalam analisis. Literatur yang dikaji mencakup konsep seni rupa, biografi Basuki Abdullah, dan isu sosial yang berkaitan dengan teori kasih sayang dalam seni.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan teori semiotika untuk memahami simbol-simbol visual pada lukisan, serta teori emosi untuk menafsirkan makna kasih sayang yang diungkapkan dalam karya tersebut. Pendekatan ini bertujuan untuk memperkuat interpretasi terhadap elemen-elemen visual dalam penelitian Sarapik (Sarapik, 2013) penelitian ini merupakan upaya awal untuk memberikan pemahaman mendalam tentang makna kasih sayang dalam seni rupa, khususnya pada karya Basuki Abdullah. Dengan kombinasi berbagai teknik pengumpulan data, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi akademis yang signifikan terhadap kajian seni rupa Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Basuki Abdullah adalah salah satu maestro seni lukis Indonesia yang mampu merepresentasikan kedalaman emosi dan nilai budaya melalui karya-karyanya. Lahir di Surakarta pada 27 Januari 1915, Basuki tumbuh dalam lingkungan yang kaya akan budaya seni. Pendidikan formalnya di Akademi Seni Rupa Kerajaan di Den Haag, Belanda, memberikan landasan teknis yang kuat dan memperkuat gaya realisme yang menjadi ciri khasnya (Abdullah & Sanento, 1993). Dalam banyak karyanya, Basuki memadukan teknik seni Barat dengan kearifan lokal Indonesia, menciptakan harmoni antara tradisi dan modernitas. Tema yang sering muncul dalam karya-karyanya mencakup potret kemanusiaan, keindahan alam, dan isu-isu sosial. Kemampuannya untuk menggambarkan emosi yang kompleks dan detail teknis yang memukau menjadikannya seniman yang diakui di kancah internasional.



Gambar 1. Lukisan Berjudul "Ibu dan Anak"
Karya Basuki Abdullah
(Sumber: <https://images.app.goo.gl/o3LMGR4bDr9vD3ecA>)

Lukisan "Ibu dan Anak," yang dibuat pada tahun 1992, menjadi salah satu karya Basuki Abdullah yang paling emosional. Karya ini menggambarkan seorang ibu yang menggendong anaknya dengan penuh kasih sayang dan kelembutan (Habibah & Dawami, 2021). Dengan goresan warna hangat seperti cokelat muda dan kuning lembut menciptakan suasana yang damai dan nyaman. Fokus utama lukisan ini adalah interaksi fisik dan emosional antara ibu dan anak, di mana sang ibu terlihat memeluk anaknya dengan gestur yang melindungi. Basuki memanfaatkan permainan cahaya untuk menonjolkan detail wajah ibu, menekankan emosi mendalam dan kekuatan cinta yang ia gambarkan. Dalam lukisan "Ibu dan Anak" tidak hanya memikat melalui temanya yang emosional, tetapi juga melalui penggunaan unsur-unsur visual yang matang dan terintegrasi secara harmonis. Berikut adalah analisis lebih rinci dari unsur-unsur visual seni rupa yang terdapat dalam karya ini:

1. Garis

Basuki Abdullah menggunakan garis lengkung lembut untuk membangun gestur tubuh ibu dan anak. Garis-garis ini memperkuat kehangatan dan kasih sayang yang menjadi tema sentral lukisan. Detail seperti lekukan tubuh ibu yang memeluk

anaknya serta wajah yang saling berdekatan menonjolkan hubungan emosional di antara keduanya. Garis pada pakaian dan latar belakang juga digunakan dengan sederhana untuk menjaga fokus pada figur utama.

2. Warna

Palet warna hangat seperti cokelat muda, kuning lembut, dan krem mendominasi lukisan ini, menciptakan suasana intim dan nyaman. Warna-warna ini menambah kesan kelembutan dan kasih sayang. Kontras halus antara warna latar belakang dan subjek memperkuat fokus pada figur ibu dan anak. Tidak adanya warna mencolok menjaga suasana harmonis dan penuh emosi.

3. Tekstur

Tekstur dalam lukisan ini lebih halus dan menyatu, mencerminkan teknik kuas yang terkendali. Teknik ini digunakan untuk menggambarkan kain yang dikenakan ibu, rambut anak, serta kulit yang tampak realistis. Detail pada tekstur menambah kedalaman dan dimensi pada lukisan, meningkatkan kesan realisme tanpa mengorbankan elemen emosional.

4. Komposisi

Komposisi lukisan ini sangat seimbang dengan figur ibu dan anak ditempatkan di pusat. Pengaturan ini menarik perhatian langsung ke hubungan mereka, yang diperkuat oleh elemen-elemen lain yang mengarahkan mata penonton ke subjek utama. Elemen latar belakang yang minimalis mendukung fokus ini tanpa mengalihkan perhatian. Sehingga terciptanya komposisi yang seimbang menarik perhatian langsung pada hubungan mereka, dengan ekspresi wajah ibu yang penuh kasih menjadi pusat perhatian.

5. Cahaya dan Bayangan

Permainan cahaya dan bayangan dalam lukisan ini digunakan untuk memberikan dimensi dan kedalaman. Cahaya diarahkan pada wajah ibu, menonjolkan ekspresi lembut dan penuh kasih sayang. Bayangan halus pada lipatan kain dan latar belakang memperkuat

ilusi tiga dimensi, menciptakan kesan ruang yang mendalam.

6. Ruang

Penggunaan ruang dalam lukisan ini sederhana namun efektif. Latar belakang yang tidak terlalu penuh menjaga perhatian tetap pada subjek utama. Penempatan figur secara mendekat dengan sedikit ruang kosong di sekitarnya menciptakan rasa keintiman, menggambarkan kedekatan emosional antara ibu dan anak.

7. Bentuk

Bentuk figur ibu dan anak dalam lukisan ini tampak realistis, mencerminkan keahlian Basuki Abdullah dalam gaya realisme. Proporsi tubuh yang akurat dan penggambaran volume melalui penggunaan cahaya dan bayangan membuat figur terlihat hidup dan autentik.

8. Nilai (*Value*)

Nilai atau gradasi warna dalam lukisan ini menciptakan transisi halus antara terang dan gelap. Teknik ini digunakan untuk menambah kedalaman pada figur dan memperkuat fokus pada ekspresi wajah. Gradasi halus pada kain dan kulit mencerminkan kepekaan seniman terhadap detail kecil.

Selain nilai estetis pada unsur visualnya, lukisan "Ibu dan Anak" memiliki relevansi sosial yang mendalam. Karya ini mencerminkan pentingnya peran ibu dalam keluarga, terutama dalam budaya Indonesia yang sangat menjunjung tinggi peran perempuan sebagai penjaga keharmonisan rumah tangga. Melalui gestur dan komposisi yang sederhana namun penuh makna, Basuki Abdullah menunjukkan pengorbanan dan kekuatan seorang ibu dalam memberikan cinta, perlindungan, dan dukungan kepada anaknya. Dalam konteks sosial, karya ini juga menyuarakan realitas perempuan yang sering kali menghadapi beban ganda dalam menjalankan peran rumah tangga dan sosial (Dimiyati, 2019). Dengan mengangkat tema kasih sayang yang universal, lukisan ini sekaligus mengingatkan akan pentingnya

nilai-nilai keluarga dalam menjaga stabilitas sosial. Lukisan "Ibu dan Anak" menjadi sebuah penghormatan terhadap kekuatan emosional perempuan, menjadikannya relevan tidak hanya di masa lalu, tetapi juga di masa kini.

Berdasarkan penelitian yg dilakukan oleh Damastuti (Damastuti, 2022) diketahui bahwa Ibu mempunyai peran yg krusial dimasa pandemi COVID – 19, peran ibu pada masa pandemi mengalami perubahan yang cukup signifikan dibandingkan dengan konsep peran perempuan di Indonesia yang mayoritas dianggap tidak memegang peran penting dalam keluarga. Hal ini diperkuat dengan adanya data wawancara kepada beberapa narasumber yang berperan sebagai ibu rumah tangga dan pekerja kantoran, mereka harus siap lebih awal dalam segala situasi seperti menyiapkan makanan dan multivitamin, *handphone* dengan kuota yang cukup untuk *zoom meeting* sekolah anak maupun pekerjaannya, serta banyak hal yang harus dipersiapkan dan hal itu berbeda dari hari-hari sebelumnya.

Karya ini menggambarkan seni sebagai medium yang estetis dan memiliki pesan moral dan sosial. Dengan menggambarkan kehangatan cinta seorang ibu serta lukisan ini menjadi pengingat akan peran penting keluarga, terutama ibu, sebagai fondasi emosional dalam kehidupan seseorang.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa lukisan "Ibu dan Anak" karya Basuki Abdullah tidak hanya menjadi simbol keindahan seni rupa tetapi juga menyampaikan pesan emosional, moral, dan sosial yang mendalam. Melalui elemen-elemen visual seperti warna lembut, gestur tubuh, dan komposisi yang harmonis, Basuki Abdullah berhasil menghadirkan simbol kasih sayang universal antara ibu dan anak.

Unsur seni rupa dalam lukisan ini, seperti garis, warna, tekstur, komposisi, dan cahaya, digunakan dengan sangat matang untuk menciptakan suasana intim dan personal. Hal ini memperkuat tema sentral tentang cinta

tanpa syarat yang diberikan seorang ibu kepada anaknya. Penggunaan warna hangat dan permainan cahaya menonjolkan ekspresi emosional, menjadikan lukisan ini sebuah perwujudan cinta yang lembut namun penuh kekuatan.

Lebih dari itu, relevansi sosial dari karya ini terletak pada penggambaran peran perempuan, khususnya ibu, dalam keluarga. Dalam budaya Indonesia, ibu dianggap sebagai penjaga harmoni rumah tangga, dan lukisan ini memberikan penghormatan terhadap peran tersebut. Melalui pendekatan realisme, Basuki Abdullah tidak hanya menunjukkan kedalaman emosi manusia tetapi juga memperlihatkan tantangan yang dihadapi perempuan dalam menjalankan peran domestik dan sosial.

Karya ini juga memiliki relevansi dengan konteks sosial modern, seperti yang ditunjukkan dalam penelitian (Damastuti, 2022) di mana peran ibu mengalami perubahan signifikan selama pandemi COVID-19. Hal ini menunjukkan bahwa pesan dari lukisan "Ibu dan Anak" tetap relevan untuk menyoroti pentingnya kasih sayang, pengorbanan, dan peran ibu dalam membangun fondasi emosional keluarga, baik di masa lalu maupun di masa kini.

Dengan demikian, lukisan "Ibu dan Anak" merupakan representasi seni yang estetis sekaligus bermakna mendalam, menjadikannya salah satu karya Basuki Abdullah yang paling abadi dan berpengaruh dalam seni rupa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Damastuti, R. (2022). Peran Ibu dalam Perubahan Sosial Keluarga dan Komunikasi Keluarga di Daerah Terdampak COVID - 19. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 6(1), 73–87. <https://doi.org/10.51544/jlmk.v6i1.1752>
- Dimiyati, A. (2019). Penyuluhan Pentingnya Peran Ibu Dalam Keluarga. *Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bandar Lampung*, 1(1), 1–6.
- Habibah, N. F., & Dawami, A. K. (2021). Emosi Estetis pada Lukisan "Ibu dan Anak" Karya Basoeki Abdullah. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, 11(1), 29–36.
- Hesse, C., Floyd, K., Rains, S. A., Mikkelsen, A. C., Pauley, P. M., Woo, N. T., Custer, B. E., & Duncan, K. L. (2021). Affectionate communication and health: A meta-analysis. *Communication Monographs*, 88(2), 194–218. <https://doi.org/10.1080/03637751.2020.1805480>
- Khotari, C. R. (1990). *Research Methodology*.
- Lambert, V. A. L. C. E. (2012). Editorial: Qualitative Descriptive Research: An Acceptable Design. *Scholarly Inquiry and the DNP Capstone*, 4, 255–256.
- Putriani, Y. (2016). KUPU-KUPU DALAM KARYA TAPESTRI. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 6.
- Saadeh, J. (n.d.). *Creswell Chapter 7: Collecting Qualitative Data What is Qualitative Research?*
- Sarapik, V. (2013). Semiotics at the crossroads of art. *Semiotica*, 195(March), 69–95. <https://doi.org/10.1515/sem-2013-0037>
- Silviani, S. S. S., & Rinjani, D. (2022). Arty: Jurnal Seni Rupa Analysis Of Naturalism Painting By Basuki Abdullah Analisis Seni Lukis Naturalisme Karya Basuki Abdullah. Info Artikel. *Arty*, 11(3), 2022.
- Sumartono. (2004). *Komunikasi Kasih Sayang*. PT.Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Wikipedia. (n.d.). *Basuki Abdullah*. https://id.wikipedia.org/wiki/Basuki_Abdullah